

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Karyawan Operasional pada Hotel Sintesa Peninsula Palembang
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh antara motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja dengan semangat kerja karyawan sebagai variabel *intervening*.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel.¹ umumnya hubungan sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam

¹ Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat., 2014.hlm 14.

bentuk angka yang dapat dihitung.² Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk membuktikan adanya hubungan-hubungan antar variabel yang diteliti

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data Primer dan Sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada karyawan Hotel Sintesa Peninsula Palembang. Sumber data sekunder berupa profil dan struktur organisasi Hotel Sintesa Peninsula Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Sintesa Peninsula Palembang yang berjumlah 60 karyawan periode tahun 2018-2019.

² Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2014. hlm 22

³ Ibid, hlm 21.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008. Hlm 80

⁵ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, hml 76.

Tabel 3.1 Rincian Karyawan

| No | Bagian-bagian Karyawan | Jumlah |
|-----------|-------------------------------|---------------|
| 1 | Departemen Front Office | 10 |
| 2 | Departemen Food & Bevarage | 8 |
| 3 | Departemen House Keeping | 20 |
| 4 | Departemen Engineering | 9 |
| 5 | Departemen Accounting | 8 |
| 6 | Bagian Lain – lain | 5 |
| | Total | 60 |

Sumber : Karyawan Hotel SintesaPeninsula Palembang 2019

2. Sampel Penelitian

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh karena sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan Operasional Hotel Sintesa Peninsula Palembang yang merupakan populasi, dengan jumlah karyawan 60 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Angket (kuesioner)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁶Ibid, hlm 77

untuk dijawabnya.⁷, setelah pertanyaan terjawab dikembalikan lagi kepada peneliti. Angket harus dinyatakan secara jelas, sederhana, dan menggunakan kata atau istilah yang tidak menimbulkan pengertian ganda, disertai petunjuk pengisian. Angket penelitian ini untuk mengambil data dari responden untuk menguji variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, semangat kerja terhadap Kinerja karyawan.

2. Studi Kepustakaan.

Penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan didalam penelitian ini melalui penelitian-penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan. Dan informasi data yang didapat melalui buku, jurnal, dan Skripsi berupa teori, penelitian-penelitian terdahulu serta *Research Gapper*bandingan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran hasil kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial.⁸ Dengan skala likert, maka variabel penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut pengukuran skala likert penelitian ini

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a. SS = Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| b. S = Setuju | diberi skor 4 |
| c. N = Netral | diberi skor 3 |
| d. TS = Tidak Setuju | diberi skor 2 |

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.2014.hlm 199

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. hlm 168.

e. STS = Sangat Tidak Setuju

diberi skor 1

F. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

1. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen lingkungan kerja dan motivasi kerja.⁹

a) Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang berada di dalam maupun di sekitar Karyawan yang dapat mempengaruhi dalam sebuah pekerjaan. Indikator-indikator motivasi kerja pada penelitian ini berdasarkan teori hierarki kebutuhan yang diukur dari teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow menurut Sofyandi dan Garniwa sebagai berikut :

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological-need*)
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety-need*)
- c. Kebutuhan sosial (*social-need*)
- d. Kebutuhan penghargaan (*esteem-need*)
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization-need*)¹⁰

b) Lingkungan Kerja

Menurut Basuki dan Susilowati, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada dilingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. hlm 25

¹⁰Sofyandi dan Garniwa. *Perilaku Organisasional*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2007. Hlm 102

tidak langsung bagi seseorang atau sekelompok orang didalam melakukan aktivitas. Indikator lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Suasana Kerja
- b. Hubungan rekan kerja
- c. Fasilitas kerja
- d. kebisingan
- e. Sirkulasi udara
- f. Keamanan¹¹

2. Variabel Intervening

Menurut Sugiono variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadaii hubungan yang tidak langsung. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi¹².

Kemudian terdapat indikator-indikator mengenai semangat kerjakaryawan dalam Penelitian ini, menurut Moekijat antara lain yaitu:

- 1. Kegembiraan
- 2. Kebanggaan dalam dinas
- 3. Ketaatan kepada kewajiban
- 4. Kesetiaan¹³

3. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan (Y), adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan Hotel SintesaPeninsula Palembang di dalam

¹¹Basuki, Susilowati, Indah. *Dampak Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja, Terhadap Semangat Kerja*. Jurnal JRBI. 2005 Vol. 1 No. 1. Hlm: 31

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.2015. hlm 120

¹³Moekijat, *Sumber Daya Manusia*. Penerbit Mandar Maju, Bandung. 2003, Hlm 136

melaksanakan pekerjaannya. Indikator-indikator kinerja karyawan dalam penelitian ini menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson adalah:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Keandalan
- d. Kehadiran
- e. Kemampuan berkerjasama dalam tim¹⁴

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Sumber |
|------------------|---|---|---------------------------|
| Motivasi | Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang berada di dalam maupun di sekitar Karyawan yang dapat mempengaruhi dalam sebuah pekerjaan. | <ol style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan fisiologis b. Kebutuhan rasa aman c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan penghargaan e. Kebutuhan aktualisasi diri | Sofyandi & Garniwa (2007) |
| Lingkungan kerja | lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada dilingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seseorang atau sekelompok orang didalam melakukan | <ol style="list-style-type: none"> a. Suasana kerja b. Hubungan kerja c. Fasilitas kerja d. kebisingan e. keamanan f. sirkulasi udara | Sedarmayanti (2009) |

¹⁴Mathis, Robert L. dan Jackson. John H. 2006. *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 378

| | | | |
|------------------|---|---|---|
| | aktivitas. | | |
| Semangat kerja | Kemampuan orang atau sekelompok orang yang dengan giat dan konsekuen dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. | a. Kegembiraan b. Kebanggaan dalam dinas c. Ketaatan kepada kewajiban d. Kesetiaan | Moekijat (2003) |
| Kinerja Karyawan | Kinerja karyawan adalah hasil dari apa yang dilakukan atau yang tidak dilakukan oleh karyawan | a. kuantitas b. kualitas c. keandalan d. kehadiran e. kemampuan kerjasama | Robert L. Mathis & John H. Jackson (2006) |

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai referensi, 2019

G.Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut¹⁵.

Item kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai *pearson correlation* berbintang dua dengan tingkat signifikan pada level 5% dan berbintang satu pada tingkat signifikan pada level 1%. Untuk menguji validitas digunakan uji Korelasi *Product Moment* dengan kriteria pengujian berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa indikator adalah valid.

¹⁵Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2013, Hlm 52

2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa indikator tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu¹⁶. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan kriteria hasil pengujian berikut:

- 1). Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel
- 2). Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

¹⁶Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2013, Hlm 47

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dengan menggunakan software SPSS.

Analisis jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisa regresi berganda.¹⁷

M (SEMANGAT KERJA) = β MOTIVASI + β LINGKUNGAN KERJA + e_1 (Persamaan Struktural 1)

Y (KINERJA) = β MOTIVASI + β LINGKUNGAN KERJA + β SEMANGAT KERJA + e_1 (Persamaan Struktural 2)

Dimana:

Variabel Bebas : Motivasi dan Lingkungan Kerja

Variabel Terikat : Kinerja

Variabel Intervening : Semangat Kerja

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

¹⁷ Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2015. hlm 265.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁸ Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengubah arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) menurut Imam Ghozali yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal.

Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang dikemukakan:

¹⁸ Ghozali, Imam.. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2008.hlm 113.

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

- 1). Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.
- 2). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$).¹⁹ Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas menurut Ghazali imam adalah :

¹⁹ Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2015.hlm 105-107.

- 1). Nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.
- 2) Jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas.²⁰ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berikut ketentuan menurut Uji Glejser:

1. Jika variabel independen secara statistik signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0.05) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0.05) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

²⁰ Ghozali, Imam. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2012. hlm 105.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

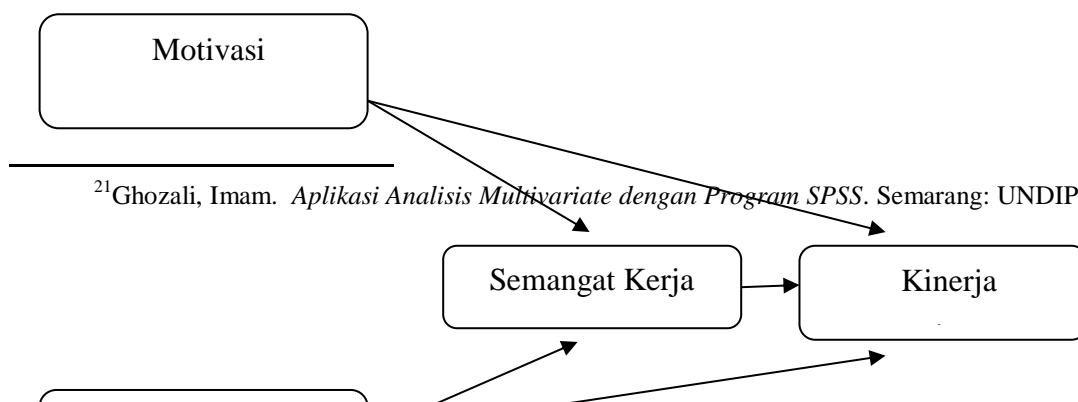
Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali, analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi liner berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Sedangkan menurut Noor, analisis jalur adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram.²¹ Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur. Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tahap I

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1

Diagram jalur Pengaruh Motivasi dan lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Semangat Kerja Sebagai Variabel Mediasi



²¹Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.2015 hlm 174.

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M (\text{SEMANGAT KERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y (\text{KINERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} +$$

$$\beta \text{SEMANGAT KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2

a. Analisis Substruktural I

$$M (\text{SEMANGAT KERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Semangat Kerja

Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model *summary*, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh produk dan layanan terhadap kepuasan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.
 - a. Menghitung F-hitung.
 - b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).
 - c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - 1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - d. Mengambil keputusan.

- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.
 - a. Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) **Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Semangat Kerja**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap kepuasan digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standarized coeficient*. Langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis.
- Mengetahui besarnya angka t-hitung
- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- Menentukan kriteria uji hipotesis.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Membuat keputusan.

b. Analisis Substruktural II

$$Y(\text{KINERJA}) = \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + \beta \text{SEMANGAT KERJA} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Semangat kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.

Untuk mengetahui pengaruh produk, layanan dan kepuasan terhadap loyalitas secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh produk, layanan dan kepuasan terhadap loyalitas dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.

a. Menghitung F-hitung.

b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).

c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a. Mengambil keputusan.

-Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.

a. Jika sig. penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Semangat Kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh produk, layanan dan kepuasan terhadap loyalitas digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau standarized coeficient. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis.
- Mengetahui besarnya angka t-hitung.

- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-4)$.
- Menentukan kriteria uji hipotesis.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Membuat keputusan.

3. Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau Intervening (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny²² yang lebih dikenal dengan strategy causal step, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel

²²Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychologi*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Psychological Association, Inc. 1986

independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.²³

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny²⁴ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

²³Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. "Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions". (*Multivariate Behavioral Research*, 42(1), 185-227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

²⁴Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 51, No. 6, 1173-1182. American Psychological Association, Inc. 1986

a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

c. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
 2. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
 3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
 4. Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor
- Intinya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

Intinya menurut Baron dan Kenny²⁵, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

Selain itu terdapat pengujian variabel mediator lain yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik bootstrapping. Bootstrapping adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil²⁶. telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk script SPSS dengan ketentuan nilai z-value > 1,96 atau p-value < $\alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar eror dari A
- d. Melihat standar eror dari B

Namun dalam penelitian ini hanya akan menggunakan pengujian variabel mediator dari baron dan kenny yaitu *strategi causal step*.

4. Perhitungan Pengaruh

- a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)
 - Pengaruh variabel Motivasi terhadap Semangat $X1 \rightarrow M$

²⁵ ibid

²⁶Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. “ *Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions*”. (*Multivariate Behavioral Research*, 42(1), 185227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007).

- Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Semangat $X2 \rightarrow M$
- Pengaruh variabel Semangat terhadap Kinerja $M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Motivasi terhadap Kinerja $X1 \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Lingkungan terhadap Kinerja $X2 \rightarrow Y$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect atau IE*)

- Pengaruh variabel Motivasi melalui Semangat Kerja terhadap Kinerja karyawan $X1 \rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Lingkungan kerja melalui Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan $X2 \rightarrow M \rightarrow Y$

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- Pengaruh variabel Motivasi melalui Semangat Kerja terhadap Kinerja karyawan $X1 \rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Lingkungan kerja melalui Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan $X2 \rightarrow M \rightarrow Y$